

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Keluarga merupakan satuan unit terkecil didalam masyarakat, tempat pertama dimana anak menerima dan melakukan interaksi sosial sampai dia mampu bersosial dilingkungan yang lebih luas. Tidak hanya sebatas interaksi, keluarga juga berperan sangat penting dalam memberikan pendidikan yang paling dasar mengenai norma, aturan, dan kebiasaan.

Pentingnya peran orang tua dalam proses pertumbuhan dan perkembangan anak tentunya menuntut perhatian serius bagi orang tua yang tidak menginginkan anak – anaknya tumbuh dan berkembang dengan pola asuh yang salah.

Surbakti (2012 : 29) menyatakan sebagai berikut:

Jikalau sebagai orang tua, anda tidak mampu atau keliru memberikan teladan atau contoh yang baik kepada anak-anak anda, maka dapat dipastikan anak-anak anda akan bertumbuh dan berkembang menjadi anak-anak yang tidak tertib (kacau) karena menerima (mendapatkan) pola asuh yang salah.

Di dalam pembentukan karakter anak sangat dituntut, bagaimana sikap anak saat terjun kemasyarakat luas pasti akan dikaitkan dengan karakter ataupun kebiasaan yang ditularkan oleh kedua orang tuanya. Karena walaupun anak terlahir dengan memiliki ciri khas tersendiri, pasti anak-anak tersebut juga akan membawa karakter orang tuanya yang dilihatnya dalam kebiasaan sehari-hari dan dari hubungan yang tercipta diantara kedua pihak.

Siswa yang ditularkan kebiasaan – kebiasaan baik atau diasuh dengan pola yang baik dari dalam rumah, pastilah mampu menunjukkan prestasi yang baik didalam kelas. Karena apabila anak di asuh dengan pola asuh yang baik, menerapkan disiplin yang baik, dan orang tua pun memperhatikan kebutuhan anak dalam masa pendidikannya, pastilah anak akan mampu melaksanakan kewajibannya dengan baik dan disiplin di masa pendidikannya.

Pendidikan merupakan salah satu proses utama bagi seseorang untuk memperoleh pencapaian prestasi belajar yang baik. Pencapaian prestasi belajar yang baik dipengaruhi oleh pola pengasuhan yang diberikan orangtua kepada anak dari dalam rumah, hal ini merupakan salah satu faktor dari eksternal anak tersebut.

Syah (2012 : 154) menyatakan :

Lingkungan sosial yang lebih banyak mempengaruhi kegiatan belajar ialah orangtua dan keluarga siswa itu sendiri. Sifat – sifat orangtua, praktik pengelolaan keluarga, ketegangan keluarga, demografi keluarga (letak rumah), semuanya dapat memberikan dampak baik ataupun buruk terhadap kegiatan belajar dan hasil yang dicapai oleh siswa.

Banyak orang tua yang tidak memperdulikan pentingnya pendidikan bagi anak mereka, ini dapat dilihat dari ketidakpedulian orang tua akan hasil belajar anak setiap harinya, ada pula orang tua menyerahkan pendidikan anaknya utuh kepada pihak sekolah, dan bahkan ada orang tua yang menganggap sekolah adalah sekedar tempat yang baik untuk menitipkan anak, bila dibandingkan dengan tempat yang akan didatangi anak bila mereka tidak bersekolah.

Dari perbincangan yang dilakukan penulis dengan seorang guru disekolah tersebut ternyata karakter siswa seperti itu dipengaruhi oleh pola asuh orang tua yang diberikan. Banyak orang tua yang tidak memperdulikan pentingnya

pendidikan bagi anak mereka, ini dapat dilihat dari ketidakpedulian orang tua akan hasil belajar anak setiap harinya, ada pula orang tua yang menyerahkan pendidikan anaknya utuh kepada pihak sekolah, dan bahkan ada orang tua yang menganggap sekolah adalah sekedar tempat yang baik untuk menitipkan anak, bila dibandingkan dengan tempat yang didatangi anak bila mereka tidak bersekolah.

Prestasi belajar siswa ditentukan oleh cara belajarnya yang baik. Menurut Syah (2012 : 145) ada 3 faktor yang mempengaruhi belajar yaitu : 1). Faktor internal, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri dilihat dari aspek fisiologi dan aspek psikologis. 2) Faktor eksternal, yaitu berasal dari luar diri siswa seperti lingkungan rumah dan keluarga. 3) Faktor pendekatan belajar, yaitu strategi atau cara siswa untuk menujung keefektifan dan efesiensi proses belajar. Berikut data prestasi belajar mata pelajaran ekonomi kelas XI :

Tabel 1.1
Data Prestasi Nilai Mata Pelajaran Ekonomi kelas XI

No	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase
1	>85	7	10,77%
2	77,5 – 84	14	21,54%
3	70 – 76,5	36	55,38%
4	<69	8	12,31%
Jumlah		65	100 %

Sumber : Data sekunder yang diambil dari Tata Usaha Sekolah

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk membuat suatu penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas XI Pada Mata Pelajaran Ekonomi T.A 2015/2016”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pola asuh orang tua siswa kelas XI di SMA Negeri 16 Medan T.A 2015/2016
2. Bagaimanakah disiplin belajar siswa kelas XI di SMA Negeri 16 Medan T.A 2015/2016
3. Bagaimanakah prestasi belajar siswa kelas XI di SMA Negeri 16 Medan T.A 2015/2016
4. Bagaimanakah pengaruh pola asuh orang tua dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 16 Medan T.A 2015/2016.

1.3 Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan dan keterbatasan yang ada pada peneliti, maka penelitian ini akan dibatasi pada :

1. Pola asuh orang tua yang diteliti adalah pola asuh yang diterapkan orang tua terhadap siswa kelas XI di SMA Negeri 16 Medan T.A 2015/2016
2. Disiplin belajar yang diteliti adalah disiplin belajar siswa kelas XI di SMA Negeri 16 Medan T.A 2015/2016
3. Prestasi belajar yang diukur adalah prestasi belajar kelas XI pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 16 Medan T.A 2015/2016.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada pengaruh pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar kelas XI pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 16 Medan T.A 2015/2016
2. Apakah ada pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 16 Medan T.A 2015/2016
3. Apakah ada pengaruh pola asuh orang tua dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 16 Medan T.A 2015/2016.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 16 Medan T.A 2015/2016
2. Untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 16 Medan T.A 2015/2016
3. Untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 16 Medan T.A 2015/2016.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan masukan bagi peneliti untuk menambah pengetahuan dan pemahaman tentang pengaruh pola asuh orang tua dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar
2. Sebagai bahan perbandingan bagi sekolah SMA Negeri 16 Medan untuk memperhatikan dan memberikan dorongan kepada siswa untuk meningkatkan prestasi belajar siswa
3. Sebagai bahan masukan bagi orang tua dan keluarga bahwa pola asuh orang tua yang diterapkan di rumah dan lingkungan keluarga mempengaruhi tingkat prestasi anak
4. Sebagai bahan referensi bagi penelitian yang relevan.